

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *corporate sosial responsibility* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024. Hasil dari analisis diatas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Profitabilitas menurunkan *financial distress* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Tingginya nilai profitabilitas perusahaan, maka semakin baik efektivitas pengelolaan aset dalam menciptakan laba, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat terhindar dari risiko terjadinya *financial distress*.
2. Likuiditas menurunkan *financial distress* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Tingginya tingkat likuiditas menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, menunjukkan bahwa potensi *financial distress* lebih rendah.
3. *Leverage* meningkatkan *financial distress* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun

2021-2024. *Leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha sehingga potensi terjadinya *financial distress* semakin tinggi.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkatkan *financial distress* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi tidak mampu menurunkan terjadinya potensi *financial distress*.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil dan analisis yang telah dibahas, implikasi yang dapat diperhitungkan oleh pihak terkait seperti investor dan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 berkaitan dengan *financial distress* sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menurunkan *financial distress*, yang berarti tingkat profitabilitas tinggi maka potensi *financial distress* dapat dihindari. Tingginya ROA menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga kondisi keuangan menjadi lebih kuat dan stabil. Dengan laba yang memadai, perusahaan memiliki kapasitas yang

lebih baik dalam memenuhi kewajiban, mendanai operasional, serta menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan tingkat laba yang produktif dan berkelanjutan agar kinerja tetap stabil dan risiko kesulitan keuangan dapat ditekan.

Bagi investor, profitabilitas khususnya ROA dapat dijadikan indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki efisiensi operasional yang baik dan kemampuan menghasilkan pengembalian yang optimal atas aset yang dimiliki.

2. Likuiditas

Variabel Likuiditas yang diproksikan melalui rasio lancar menunjukkan pengaruh menurunkan *financial distress*, yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka potensi *financial distress* dapat dihindari. Tingginya likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutup utang lancar, sehingga risiko gagal bayar dapat diminimalkan dan stabilitas operasional tetap terjaga. Melalui pengelolaan modal kerja yang efektif, perusahaan dapat menjaga keberlangsungan operasional serta mengurangi tekanan keuangan yang dihadapi.

Dari sudut pandang investor, rasio likuiditas menjadi salah satu indikator penting untuk menilai tingkat keamanan investasi, khususnya dalam melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang memadai umumnya dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dalam menghadapi gejolak ekonomi. Namun demikian, investor juga perlu memastikan bahwa tingkat likuiditas tersebut berada pada posisi yang optimal dan tidak menunjukkan adanya penumpukan aset lancar yang kurang produktif.

3. *Leverage*

Variabel *leverage* meningkatkan *financial distress*. Peningkatan *leverage* yang menyebabkan penurunan nilai *Z-Score* berarti potensi *financial distress* justru meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan utang yang terlalu tinggi dapat menekan kondisi keuangan perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba dan arus kas yang memadai, sehingga beban bunga dan kewajiban pembayaran memperbesar risiko *financial distress*. Oleh karena itu, investor perlu mencermati tingkat *leverage* perusahaan secara hati-hati dan menganalisisnya bersama rasio keuangan lainnya sebelum mengambil keputusan investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang menjadi perhatian dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan. Keterbatasan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak menggunakan pendekatan time lag ($t-1$) dalam pengukuran variabel yang diteliti. Seluruh variabel independen, yaitu

profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dianalisis dalam periode yang sama dengan variabel dependen yaitu *financial distress*.

2. Pengukuran variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan pedoman GRI 2021 berdasarkan data yang diambil dari laporan keberlanjutan perusahaan. Proses pengambilan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengambil indikator yang telah disajikan perusahaan secara objektif, disertai penilaian subjektif oleh peneliti terhadap kelengkapan dan kesesuaian pengungkapan yang tidak disajikan secara eksplisit. Kombinasi metode tersebut dapat menyebabkan perbedaan yang dapat memengaruhi tingkat akurasi pengukuran CSR dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini tidak membedakan perusahaan non *financial distress* dengan perusahaan *financial distress* melalui pengelompokan kriteria tersebut.